

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Teh Indonesia (ATI). 2000. Reformasi Sistem Pemasaran Teh untuk Kelestarian Industri Teh Indonesia. Asosiasi Teh Indonesia, Bandung.
- Badan Pusat Statistik, 2008. Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral. BPS, Jakarta.
- Diniyati, D. dan B. Achmad. 2015. Kontribusi pendapatan hasil hutan bukan kayu pada usaha hutan rakyat pola agroforestri di Kabupaten Tasikmalaya. *J. Ilmu Kehutanan*. **9** (1) : 23-31.
- Djojohadikusumo, S. 1995. Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan. Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Teh. Jakarta.
- Imama, H. M., dan Parwata, 2014. Dampak sosial ekonomi perkebunan teh Wonosari terhadap masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tahun 1996 - 2012. *J. Publika Budaya*. **2** (2) : 10 - 18.
- Kartika, R. 2014. Perkembangan agrowisata perkebunan teh Wonosari tahun 1994-2010. *J. Pendidikan Sejarah*. **2** (3) : 61-74.
- Kementrian Pertanian, 2015. Outlook Teh. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mausyaroh, R., M. Mollo., A. Wibowo, 2010. Kontribusi pendapatan pemetik daun teh (*camelia sinensis*) terhadap pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga di Desa Kemuning Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. *J. Pertanian*. **36** : 1-14.
- Murti, K. 2009. Buku Ajar Budidaya Tanaman Teh dan Karet. Politeknik Pertanian Payakumbuh, Payakumbuh.
- Nawiruddin, M. 2017. Dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. *J. Ilmu Pemerintahan*. **5** (1) : 227-240.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan.

- Pusat Bahasa, 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <http://kamusbahasaonline.org/>. Diakses tanggal 24 November 2016 Pukul 22:04.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, 2010. Budidaya dan Pascapanen Teh. *E-publikasi*.
- Ratnasari, A. dan Kirwani. 2013. Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ponorogo. *J. Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. **1** (3) 1-17.
- Saleh, S. 1998. Statistik Deskriptif. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YPKN, Yogyakarta.
- Samadi, B. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sasono, A. 1994. Pembaharuan Sistem Upah. Center for Information and Development Studies, Jakarta.
- Simanjuntak, P. 1998. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekanto, S. 2006. Sosiologi, Suatu Pengantar. Raja Grafindo, Jakarta.
- Subri, M. 2003. Ekonomi Sumberdaya Manusia. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan). Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Sulistiawati, R. 2012. Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *J. Ekonomi Sosial*. **8** (3) : 195-211.
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.107 Kpts II Tahun 1999.
- Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI nomor 234 Tahun 2003.
- Suryadi, I., dan A.S. Abdullah. 2009. Budidaya dan Pengolahan Tanaman Teh. Politeknik Pertanian Payakumbuh, Payakumbuh.
- Susiati, 2013. Penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Parangat selatan pada PT. Kutai Sawit Plantation Kecamatan Marang Kayu. *J. Ilmu Pemerintahan*. **1** (4) : 1401 - 1410.

Suswono. 2014. Pedoman Teknis Budidaya Teh yang baik (*Good Agriculture Practices/GAP on tea*). Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Zamrowi, M.T. 2007. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil. Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang. (Tesis)